

**DESKRIPSI PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN JAMU ASAM
URAT DI TOKO JAMU HERBAL AMPEL DESA TIKUNG
KABUPATEN LAMONGAN**

KARYA TULIS ILMIAH



NAJELA AYU AGUSTINA
NIM. 18.02.05.0234

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2021

**DESKRIPSI PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN JAMU ASAM
URAT DI TOKO JAMU HERBAL AMPEL DESA TIKUNG
KABUPATEN LAMONGAN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Kepada Program Studi D III Farmasi Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi**

**NAJELA AYU AGUSTINA
NIM. 18.02.05.0234**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NAJELA AYU AGUSTINA

NIM : 18.02.05.0234

TEMPAT, TANGGAL LAHIR : LAMONGAN, 24 AGUSTUS 2000

INSTITUSI : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LAMONGAN

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul: **“Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan”** adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sangsi akademis.

Lamongan, 01 Januari 2021

Yang menyatakan



NAJELA AYU AGUSTINA
NIM. 18.02.05.0234

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

Oleh : NAJELA AYU AGUSTINA

NIM : 18.02.05.0234

Judul : DESKRIPSI PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN
JAMU ASAM URAT DI TOKO JAMU HERBAL AMPEL DESA
TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis
Ilmiah pada tanggal : 29 Juni 2021

Oleh:

Mengetahui :

Pembimbing I



Djati Wulan Kusumo, M.Farm
NIDN. 0404089301

Pembimbing II



Sulistyowati, S.ST., M.Kes
NIDN. 0715128501

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Ujian Sidang
Karya Tulis Ilmiah di Program Studi D III Farmasi Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan

Tanggal: 6 Juli 2021

PANITIA PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua : apt. Aditya Sindu Sakti, M.Si



Anggota : 1. Djati Wulan Kusumo, M.Farm



: 2. Sulistyowati, S.ST., M.Kes



CURICULUM VITAE

Nama : Najela Ayu Agustina

Tempat Tgl. Lahir : Lamongan, 24 Agustus 2000

Alamat Rumah : Jalan Kusuma Bangsa Gang Kertanegara 1 Lamongan
Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan :

1. TK KARTINI II LAMONGAN Lulus Tahun 2006
2. SDN TUMENGGUNGAN II LAMONGAN Lulus Tahun 2012
3. SMP NEGERI 3 LAMONGAN Lulus Tahun 2015
4. SMA NEGERI 3 LAMONGAN Lulus Tahun 2018
5. Jurusan D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan Mulai Tahun 2018 Sampai Sekarang Tahun 2021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Optimisme merupakan kepercayaan yang menuju pencapaian. Tidak ada yang bisa dilakukan tanpa adanya harapan dan keyakinan.”

“Semangatlal dalam meraih cita-cita untuk mendapatkan keinginan yang sudah kita impikan”

Kupersembahkan Karya Tulis ini untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta yang telah berjuang membesarkan saya, memberikan saya semangat do'a, motivasi dan dukungan untuk kelancaran study saya.
- Teman-teman seperjuangan seangkatan Farmasi 2018 yang memberikkan motivasi dan semangat

ABSTRAK

Najela Ayu Agustina. 2021. *Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan*. Karya Tulis Ilmiah Program Studi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. (1) Djati Wulan Kusumo, M.Farm. (2) Sulistyowati, S.ST., M.Kes.

Asam urat adalah senyawa yang ada di dalam tubuh manusia, senyawa ini memiliki rasio normalnya rendah $\leq 3,6$ mg/dL dan tinggi $\geq 8,3$ mg/dL. Asam urat terjadi akibat mengkonsumsi zat purin secara berlebihan. Masyarakat menggunakan jamu asam urat karena menurutnya jamu terbuat dari bahan alam. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa penggunaan obat dengan bahan alami dianggap lebih aman dari pada obat sintesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi pengetahuan tentang penggunaan jamu pada penyakit asam urat di toko jamu herbal ampel Desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamu digunakan uji statistik deskriptif. Populasi pada penelitian ini semua pengunjung yang membeli jamu di toko jamu herbal ampel di Desa Tikung periode Maret 2021 dan sampel dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang membeli jamu asam urat pada toko jamu herbal ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan pada periode bulan Maret 2021 dengan total responden sebanyak 85 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Analisis data pada penelitian ini yaitu *editing, coding, scoring, tabulating* dan *uji statistik*.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 22 responden (26%), pengetahuan cukup sebanyak 44 responden (52%) dan pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (22%). Menurut hasil uji gamma faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu umur dan pendidikan, dan faktor yang tidak mempengaruhi pengetahuan yaitu jenis kelamin dan pekerjaan. Melihat hasil penelitian ini maka perlu adanya penyuluhan terkait penggunaan jamu asam urat pada daerah tersebut.

Kata Kunci : Asam Urat, Jamu, Pengetahuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan” sesuai waktu yang ditentukan.

Karya tulis ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Drs. H. Budi Utomo, M.Kes, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan.
2. Arifal Aris, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Sri Bintang M.KN., S. Farm., M. Farm., Apt, selaku Ketua Program Studi D III Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan.
4. Bpk. Mulyadi selaku pemilik toko jamu herbal ampel Desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan yang telah bersedia mengizinkan penulis melakukan penelitian.
5. Djati Wulan Kusumo, M.Farm, selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan.

6. Sulistyowati, SST., M.Kes, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan.
7. Kedua Orang Tuaku yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materiil demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-temanku dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh responden yang telah bersedia memberikan informasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Lamongan, 01 Januari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
COVER DALAM	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
CURICULUM VITAE	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Obat Tradisional	5
2.1.1 Definisi Obat Tradisional.....	5
2.1.2 Pembagian Obat Tradisional.....	5
2.1.3 Sumber Perolehan Obat Tradisional	6
2.2 Kelebihan dan Kekurangan Obat Tradisional	8
2.2.1 Kelebihan Obat Tradisional	8
2.2.2 Kekurangan Obat Tradisional.....	8
2.3 Komposisi dan Persyaratan Obat Tradisional	9
2.4 Persyaratan Pendaftaran Obat Tradisional	10
2.5 Asam Urat.....	11
2.5.1 Definisi Asam Urat	11

2.5.2 Gejala Asam Urat.....	12
2.6 Konsep Dasar Pengetahuan	12
2.6.1 Definisi Pengetahuan	12
2.6.2 Cara Memperoleh Pengetahuan	13
2.7 Perilaku Kesehatan	14
2.7.1 Definisi Perilaku Kesehatan.....	14
2.7.2 Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan	15
2.8 Kerangka Konsep	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Kerangka Kerja.....	18
3.4 Sampling Desain.....	20
3.4.1 Populasi Penelitian.....	20
3.4.2 Sampel Penelitian	20
3.4.3 Sampling	20
3.4.4 Kriteria Inklusi	21
3.4.5 Kriteria Eksklusi	21
3.5 Cara Pengumpulan Data	21
3.6 Definisi Operasional.....	22
3.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data	23
3.7.1 Instrumen Penelitian	23
3.7.2 Analisis Data.....	23
3.8 Metode Analisa Data	24
3.8.1 Uji Validitas	25
3.8.2 Uji Reliabilitas	25
3.8.3 Uji Gamma.....	25
3.9 Etika Penilaian.....	25
3.9.1 <i>Informed Consent</i>	26
3.9.2 <i>Confidentiality</i>	26
3.9.3 <i>Anonimity</i>	26

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	27
4.1.1 Analisis Data	27
4.1.2 Data Umum.....	28
4.1.3 Data Khusus.....	31
4.2 Pembahasan	35

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definsi Operasional	22
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas	27
Tabel 4.2	Hasil Uji Reabilitas	28
Tabel 4.3	Distribusi Umur.....	29
Tabel 4.4	Distribusi Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.5	Distribusi Pendidikan.....	30
Tabel 4.6	Distribusi Pekerjaan.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	17
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian.....	19
Gambar 4.1	Distribusi Pengetahuan Pembeli.....	31
Gambar 4.2	Distribusi Alasan Penggunaan Jamu Asam.....	31
Gambar 4.3	Distribusi Sumber Informasi Jamu Asam Urat.....	32
Gambar 4.4	Distribusi Lama Mengonsumsi Jamu Asam Urat.....	32
Gambar 4.5	Distribusi Efek yang Dirasakan Setelah Menggunakan Jamu Asam Urat.....	33
Gambar 4.6	Distribusi Efek Samping Minum Jamu Asam Urat.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	45
Lampiran 2	Surat Survey Awal.....	46
Lampiran 3	Surat Ijin Penelitian.....	47
Lampiran 4	Surat Balasan Penelitian.....	48
Lampiran 5	Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	49
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	50
Lampiran 7	Kisi-kisi Kuisisioner.....	51
Lampiran 8	Lembar Kuisisioner.....	52
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas.....	54
Lampiran 10	Hasil Uji Reabilitas.....	55
Lampiran 11	Hasil Uji Gamma.....	56
Lampiran 12	Tabulasi Data.....	59
Lampiran 13	Dokumentasi Pengisian Kuisisioner	64
Lampiran 14	Lembar Konsultasi.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asam urat adalah senyawa yang ada di dalam tubuh manusia, senyawa ini memiliki rasio normalnya rendah $\leq 3,6$ mg/dL dan tinggi $\geq 8,3$ mg/dL. Dalam kondisi normal asam urat tidak berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia, namun jika kelebihan menjadi hiperurisemia dan jika kekurangan menjadi hipourisemia. Asam urat terjadi akibat mengkonsumsi zat purin secara berlebihan. Pada kondisi normal zat purin tidak berbahaya. Apabila zat tersebut sudah berlebihan di dalam tubuh, ginjal tidak mampu mengeluarkan zat purin sehingga zat tersebut mengkristal menjadi asam urat yang menumpuk di persendian. Akibatnya, sendi akan terasa bengkak, meradang, nyeri dan ngilu (Yekti, 2016).

Berdasarkan data *World Health Organization*, prevalensi asam urat di dunia sebanyak 34,2%. Asam urat sering terjadi di negara maju seperti Amerika. Prevalensi asam urat di Negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian asam urat tidak hanya terjadi di negara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang salah satunya di Negara Indonesia (WHO, 2017). Prevalensi asam urat di Jawa Timur sebesar 17%. Hasil Riskesdas Jawa Timur 2018, proporsi tingkat ketergantungan lansia usia ≥ 60 tahun berdasarkan penyakit sendi tertinggi pada tingkat ketergantungan mandiri (67,51%). Di Kabupaten Lamongan asam urat masuk ke dalam 10 penyakit pada tahun 2016. Keterangan dari pihak Dinkes Kabupaten Lamongan pada tanggal 25 Maret 2019, menyebutkan bahwa masyarakat melakukan pemeriksaan asam urat

hanya jika sudah merasa gejala nyeri persendian sehingga data diagnosa asam urat belum dilaporkan dengan spesifik (Pangestu, 2019).

Pengobatan tradisional diterapkan karena alasan mudah, murah dan manjur. Selain itu pengobatan tradisional dapat dilakukan kapan saja, tidak menuntut mereka keluar rumah sehingga tidak ada biaya transportasi yang harus ditanggung (Triratnawati, 2010). Alasan masyarakat menggunakan obat tradisional karena terbuat dari bahan alam. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa penggunaan obat dengan bahan alami dianggap lebih aman dari pada obat sintesis dan hal ini sesuai dengan pernyataan yang digemakan pemerintah yaitu masyarakat untuk kembali ke alam atau lebih dikenal dengan istilah *back to nature* (Dewi, 2019).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, bahwa persentasi penduduk Indonesia yang pernah mengkonsumsi jamu sebanyak 59,12% yang terdapat pada kelompok umur di atas 15 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, di pedesaan maupun di perkotaan, dan 95,60% yang merasakan manfaatnya (Riskesdas, 2018).

Pencegahan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya peningkatan kadar asam urat dalam darah antara lain: pengaturan diet, menghindari makanan tinggi purin, konsumsi vitamin dan mineral yang cukup, olahraga rutin, berhenti merokok, pengendalian stress dan dapat diberikan obat-obatan untuk terapi farmakologi. Pengobatan lain yang dapat digunakan untuk mengatasi peningkatan kadar asam urat yaitu dengan pengobatan herbal (Sari, 2017).

Salah satu obat yang masih digunakan dalam pengobatan asam urat adalah allopurinol. Allopurinol masih banyak digunakan di beberapa negara termasuk

Indonesia. Allopurinol adalah salah satu obat yang digunakan untuk menurunkan kadar asam urat dengan mempengaruhi pembentukan purin menjadi asam urat di hambat sehingga tidak terbentuk kristal asam urat (Kemila, 2016). Mekanisme kerja obat allopurinol bekerja dengan cara menghambat perubahan hipoxantin menjadi xantin dan xantin menjadi asam urat. Dilihat dari mekanisme kerjanya obat allopurinol sering dipakai untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah, dimana obat allopurinol menurunkan produksi asam urat (Putra, 2014).

Akan tetapi allopurinol memiliki beberapa efek samping yaitu kemerahan pada kulit, leukopenia, kadang-kadang terjadi toksisitas pada gastrointestinal dan meningkatkan serangan akut gout pada awal terapi. Sedangkan efek samping dari obat urikosurik yang sering terjadi yaitu seperti gangguan ginjal dan gangguan saluran cerna. Oleh karena itu masyarakat sekarang banyak yang beralih menggunakan jamu sebagai pengobatan asam urat (Pramita, 2010)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan tentang penggunaan jamu asam urat di toko jamu herbal ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi pengetahuan tentang penggunaan jamu pada penyakit asam urat di toko jamu herbal ampel Desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang alasan penggunaan jamu untuk penyakit asam urat.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Obat Tradisional

2.1.1 Definisi Obat Tradisional

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun digunakan untuk pengobatan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Menkes RI, 2012). Pengobatan dengan obat tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang manfaatnya sangat besar dalam pengembangan bentuk pelayanan pengobatan yang menggunakan cara, alat atau bahan yang tidak termasuk dalam standar pengobatan kedokteran modern dan digunakan sebagai alternatif (Alfi, 2019).

2.1.2 Pembagian Obat Tradisional

Berdasarkan cara pembuatan serta jenis klaim penggunaan dan tingkat pembuktian khasiat, menurut Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI, 2012) Nomor HK.00.05.4.2411 tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam di Indonesia, obat tradisional dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu:

a. **Jamu**

Jamu adalah obat tradisional Indonesia yang tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis, tetapi cukup dengan pembuktian empiris atau

turun temurun. Jamu harus memenuhi kriteria aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, klaim khasiat dibuktikan berdasarkan data empiris dan memenuhi persyaratan mutu yang berlaku.

b. Obat Herbal Terstandar

Obat Herbal Terstandar adalah sediaan obat bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji pra klinik pada hewan dan bahan bakunya telah di standarisasi. Obat Herbal Terstandar harus memenuhi kriteria aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, klaim khasiat dibuktikan secara praklinik, telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi.

c. Fitofarmaka

Fitofarmaka adalah sediaan obat bahan alam yang dapat disejajarkan dengan obat modern karena telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji pra klinik pada hewan dan uji klinik pada manusia, bahan baku dan produk jadinya telah distandarisasi. Fitofarmaka harus memenuhi kriteria aman sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, klaim khasiat dibuktikan dengan uji klinis, telah dilakukan standarisasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk jadi.

2.1.3 Sumber Perolehan Obat Tradisional

Obat tradisional dapat diperoleh dari berbagai sumber (Cahyawati, 2019), antara lain :

1) Obat tradisional buatan sendiri

Orang tua pada jaman dahulu mempunyai kemampuan untuk menyediakan ramuan obat tradisional untuk mengobati keluarga sendiri. Obat tradisional seperti inilah yang mendasari berkembangnya pengobatan tradisional di Indonesia. Cara tradisional tersebut oleh pemerintah dikembangkan dalam program TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Program TOGA lebih mengacu pada *self care*, yaitu pencegahan dan pengobatan ringan pada keluarga (Cahyawati, 2019).

2) Obat tradisional dari pembuat jamu (Herbalis)

a) Jamu gendong

Jamu gendong adalah jamu yang sangat digemari masyarakat yang tersedia dalam bentuk minuman. Jamu yang sering dijual yaitu: kunyit asam, beras kencur, dan pahitan (Cahyawati, 2019).

b) Peracik jamu

Bentuknya menyerupai jamu gendong tetapi kemanfaatannya lebih khusus untuk kesehatan (Cahyawati, 2019).

c) Obat tradisional dari tabib

Dalam praktek pengobatan, tabib menyediakan ramuannya yang berasal dari tanaman. Selain memberikan ramuan para tabib biasanya mengkombinasikan teknik lain seperti spiritual atau supranatural (Cahyawati, 2019).

d) Obat tradisional dari shinese

Shinese adalah pengobatan dari etnis tionghoa yang mengobati pasien dengan menggunakan obat tradisional. Bahan-bahan tradisional yang digunakan berasal dari cina (Cahyawati, 2019).

e) Obat tradisional buatan industri

Saat ini industri farmasi sudah banyak yang memproduksi obat tradisional dalam bentuk sediaan modern berupa obat herbal terstandar (OHT) dan fitofarmaka. Industri obat tradisional dibagi menjadi dua kelompok yaitu Industri Kecil Obat Tradisional (IKOT) dan Industri Obat Tradisional (IOT) (Cahyawati, 2019).

2.2 Kelebihan dan Kekurangan Obat Tradisional

2.2.1 Kelebihan Obat Tradisional

Menurut Katno dan Pramono (2010) obat tradisional mempunyai kelebihan seperti : efek samping obat tradisional relatif kecil bila digunakan secara benar dan tepat obat tradisional akan bermanfaat dan aman jika digunakan dengan tepat, adanya efek komplementer dan sinergisme dalam ramuan obat tradisional, satu tanaman memiliki lebih dari satu efek farmakologi, obat tradisional lebih sesuai untuk penyakit-penyakit metabolik dan degeneratif.

2.2.2 Kekurangan Obat Tradisional

Bahan obat tradisional juga memiliki beberapa kekurangan yang juga merupakan kendala dalam pengembangan obat tradisional (termasuk dalam upaya agar bisa diterima pada pelayanan kesehatan formal). Adapun beberapa kelemahan

tersebut antara lain: efek farmakologisnya yang lemah, bahan baku belum terstandar dan bersifat higroskopis serta volumines, belum dilakukan uji klinik dan mudah tercemar berbagai jenis mikro organisme (Katno & Pramono, 2010).

2.3 Komposisi dan Persyaratan Obat Tradisional

Menurut Notoadmojo (2012), agar dapat disusun suatu komposisi obat tradisional, maka beberapa hal dapat diperhatikan adalah :

a) Komposisi bahan penyusun jamu

Menyusun komposisi bahan penyusun jamu dapat dilakukan dengan memperhatikan manfaat yang akan diambil dari ramuan yang dibuat serta kegunaan dari masing-masing simplisia penyusun jamu tersebut. Tujuan pemanfaatan jamu untuk suatu jenis keadaan tertentu harus diperhatikan keluhan yang di alami. (Notoadmojo, 2012)

b) Simplisia dan kegunaan

Pengetahuan tentang kegunaan masing-masing simplisia sangat penting dengan diketahui masing-masing simplisian, diharapkan tidak terjadi tumpang tindih pemanfaatan tanaman obat serta dapat mencari alternatif pengganti yang tepat apabila simplisia yang dibutuhkan ternyata tidak dapat diperoleh. (Notoadmojo, 2012)

c) Nama umum obat tradisional atau jamu

Jamu yang diproduksi pada umumnya mempunyai tujuan pemanfaatan yang tercermin dari nama jamu umum. Terdapat peraturan tentang penandaan obat

tradisional, jamu yang diproduksi dan didistribusikan kepada konsumen harus diberi label yang menjelaskan manfaat dan khasiat. Penjelasan hanya boleh disampaikan dalam bentuk mengurangi atau menghilangkan gejala yang dialami seseorang bukan menyebabkan suatu diagnosa penyakit. (Notoadmojo, 2012)

d) Penelitian yang telah dilakukan terhadap simplisia penyusun obat tradisional

Obat tradisional/herbal terdiri dari berbagai jenis tanaman dan bagian tanaman. Sesuai dengan sistem kesehatan nasional, maka nama obat tradisional yang terbukti berkhasiat perlu dimanfaatkan dan ditingkatkan khasiatnya. Untuk membuktikan khasiatnya perlu diadakan penelitian. Penelitian yang telah dilakukan terhadap tanaman obat sangat membantu dalam pemilihan bahan baku, dengan semakin memberikan keyakinan dan khasiatnya dan keamanannya. (Notoadmojo, 2012)

2.4 Persyaratan Pendaftaran Obat Tradisional

Dalam Peraturan Badan POM RI Nomor 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional, obat tradisional yang baik harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a) Terbukti secara empiris aman dan bermanfaat bagi manusia.
- b) Bahan obat tradisional dan proses produksi yang digunakan harus memenuhi persyaratan yang di terapkan
- c) Tidak mengandung bahan kimia sintetika atau hasil isolasi yang berkhasiat obat
- d) Tidak mengandung bahan kimia yang tergolong obat keras atau narkotika.

2.5 Asam Urat

2.5.1 Definisi Asam Urat

Asam urat merupakan substansi hasil pemecahan purin atau produk sisa dalam tubuh yang merupakan hasil dari katabolisme purin yang dibantu oleh enzim guanase dan xantin oksidase. Asam urat ini dibawa ke ginjal melalui aliran darah untuk dikeluarkan bersama urin, jika terjadi gangguan eliminasi asam urat melalui ginjal yang disebabkan menurunnya sekresi asam urat ke dalam tubuli ginjal, sehingga akan terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah. (Joyce. 2014).

Asam urat merupakan bagian yang normal dari darah dan urin. Asam urat dihasilkan dari pemecahan dan sisa-sisa pembuangan bahan makanan tertentu yang mengandung nukleotida purin yang diproduksi oleh tubuh. Mekanisme yang menyebabkan terjadinya asam urat di dalam darah, yaitu adanya kelebihan produksi asam urat di dalam tubuh dan penurunan ekskresi asam urat urin. (Yenrina, Krisnatuti & Rasjmida. 2014).

Kadar normal asam urat bisa diketahui dengan pemeriksaan asam urat di laboratorium dilakukan dengan dua cara yaitu ensimatik dan teknik biasa. Kadar asam urat normal menurut tes enzimatik maksimum 7 mg/dL. Sedangkan pada teknik biasa, nilai normalnya maksimum 8 mg/dL. Bila hasil pemeriksaan menunjukkan kadar asam urat melampaui standar normal itu, penderita dimungkinkan mengalami hiperurisemia. Kadar asam urat normal pada pria dan perempuan berbeda. Kadar asam urat normal pria berkisar 3,5 - 7 mg/dL dan pada

perempuan 2,6 – 6 mg/dL. Kadar asam urat diatas normal disebut hiperurisemia. (Saraswati, 2009).

2.5.2 Gejala Asam Urat

Beberapa gejala-gejala yang dirasakan penderita asam urat yaitu (Neti, 2014) :

1. Timbul rasa sakit, ngilu, dan kesemutan di area persendian
2. Gejala serangan pertama kali terjadi dan dirasakan pada area sendi pangkal ibu jari kaki
3. Pada gejala tingkat lanjut, sendi yang terseran penyakit asam urat akan membengkak dan bagian kulit di atasnya tampak berwarna merah.
4. Gejala serangan terasa pada waktu tertentu. Umumnya pada waktu malam dan pagi hari ketika bangun tidur.
5. Bagian sendi yang terasa sakit sebaiknya tidak dipijat (diurut) karena akan memperparah rasa sakit dengan gejala serangan.

2.6 Konsep Dasar Pengetahuan

2.6.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan sesuatu yang hadir dan terwujud dalam pikiran seseorang karena adanya hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengran, penerimaan rasa dan

raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

2.6.2 Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2012) cara untuk memperoleh pengetahuan dibagi menjadi 2 yaitu :

1) Cara Tradisional atau Cara Kuno

(1) Cara Coba-Coba Salah (*Trial and Error*)

Cara ini dipakai orang sebelum adanya budaya, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Pada waktu itu apabila seorang menghadapi persoalan atau masalah, upaya pemecahannya dilakukan dengan coba-coba saja. Cara coba-coba ini dilakukan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah.

Cara Kekuasaan atau Otoritas dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang, tanpa melakukan penalaran apakah itu baik atau tidak. Kebiasaan ini bukan hanya terjadi pada masyarakat tradisional, melainkan juga terjadi pada masyarakat modern. Kebiasaan-kebiasaan ini seolah diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak. Para pemegang otoritas, baik pemimpin pemerintah, tokoh agama, maupun ahli ilmu pengetahuan pada prinsipnya mempunyai mekanisme yang sama di dalam penemuan pengetahuan.

(2) Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Pengalaman adalah guru yang baik, demikian bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau

pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa yang lalu.

2) Cara Modern atau Ilmiah

Cara modern ini dalam memperoleh pengetahuan pada dewasanya lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian (*research methodologi*).

2.7 Perilaku Kesehatan

2.7.1 Definisi Perilaku Kesehatan

Perilaku kesehatan adalah semua aktifitas atau kegiatan seseorang baik yang diamati (*observable*) maupun tidak dapat diamati (*unobservable*) yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Menurut (Irwan, 2017) faktor perilaku kesehatan ada tiga faktor yaitu:

- a) Faktor predisposisi (*presdisposing factors*), yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, norma social, dan bentuk.
- b) Faktor pendukung (*enabling factors*), yang diantaranya mencakup ketersediaan sarana pelayanan kesehatan dan kemudahan untuk mencapainya.
- c) Faktor pendorong (*reinforcing factors*), yang diantaranya dapat berasal dari sikap dan perilaku para petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan serta informasi-informasi kesehatan.

2.7.2 Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan

Menurut Hermawan (2017) respon seseorang sehubungan dengan pelayanan kesehatan masyarakat sebagai berikut:

- a) Tidak bertindak atau tidak melakukan kegiatan apa-apa (*no action*)

Masyarakat beranggapan bahwa tidak bertindak apapun, symptom atau gejala yang diderita akan lenyap dengan sendirinya. Alasan lain adalah letak fasilitas kesehatan yang jauh, petugas kesehatan yang tidak simpati (judes, tidak responsif dan sebagainya), takut kedokter, takut biaya (Hermawan, 2017).

- b) Tindakan mengobati diri sendiri (*self treatment*)

Tindakan ini adalah masyarakat tersebut sudah percaya pada diri sendiri, dan sudah merasa bahwa pengalaman yang lalu usaha pengobatan sendiri sudah dapat mendatangkan kesembuhan (Hermawan, 2017).

- c) Mencari pengobatan kefasilitas-fasilitas pengobatan tradisional (*traditional remedy*)

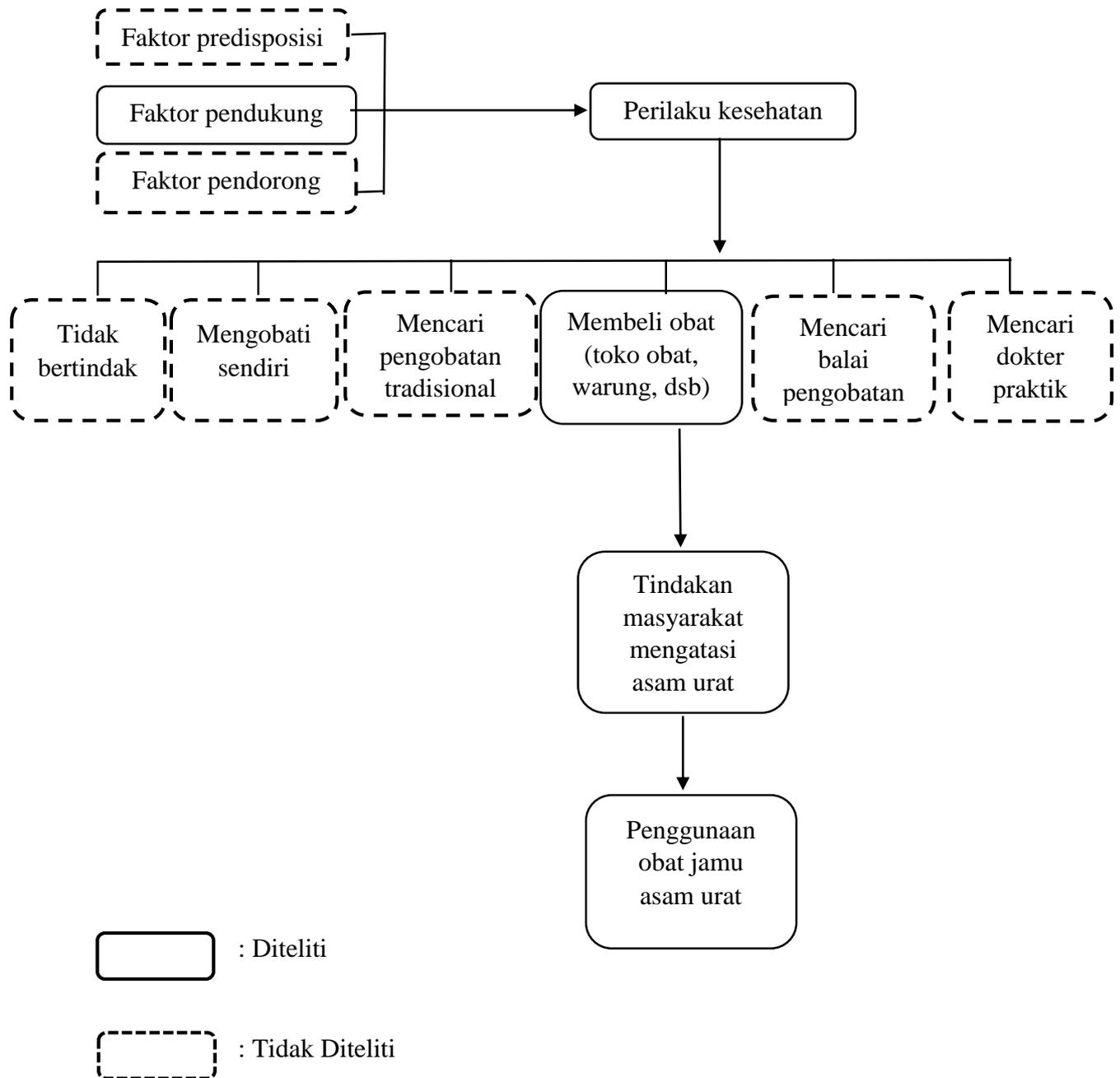
Untuk masyarakat pedesaan khususnya pengobatan tradisional ini masih menduduki tempat teratas dibanding dengan pengobatan-pengobatan yang lain. Dukun (bermacam-macam dukun) yang melakukan pengobatan tradisional merupakan bagian dari masyarakat, berada di tengah-tengah masyarakat, dekat dengan masyarakat, dan pengobatan yang dihasilkan adalah kebudayaan masyarakat, lebih diterima oleh masyarakat dari pada dokter, mantri, bidan, dan sebagainya (Hermawan, 2017).

- d) Mencari pengobatan dengan membeli obat-obatan ke warung obat, tukang jamu dan sejenisnya (*chemist shop*)

Obat-obatan yang didapat pada umumnya adalah obat-obatan yang tidak memakai resep sehingga sukar dikontrol (Hermawan, 2017).

- e) Mencari pengobatan kefasilitas-fasilitas modern yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga kesehatan swasta, yang dikategorikan kedalam balai pengobatan, puskesmas, dan rumah sakit (Hermawan, 2017).
- f) Mencari pengobatan kefasilitas pengobatan modern yang diselenggarakan oleh dokter praktik (*private medication*) (Hermawan, 2017).

2.8 Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan jamu asam urat di toko jamu herbal ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan.

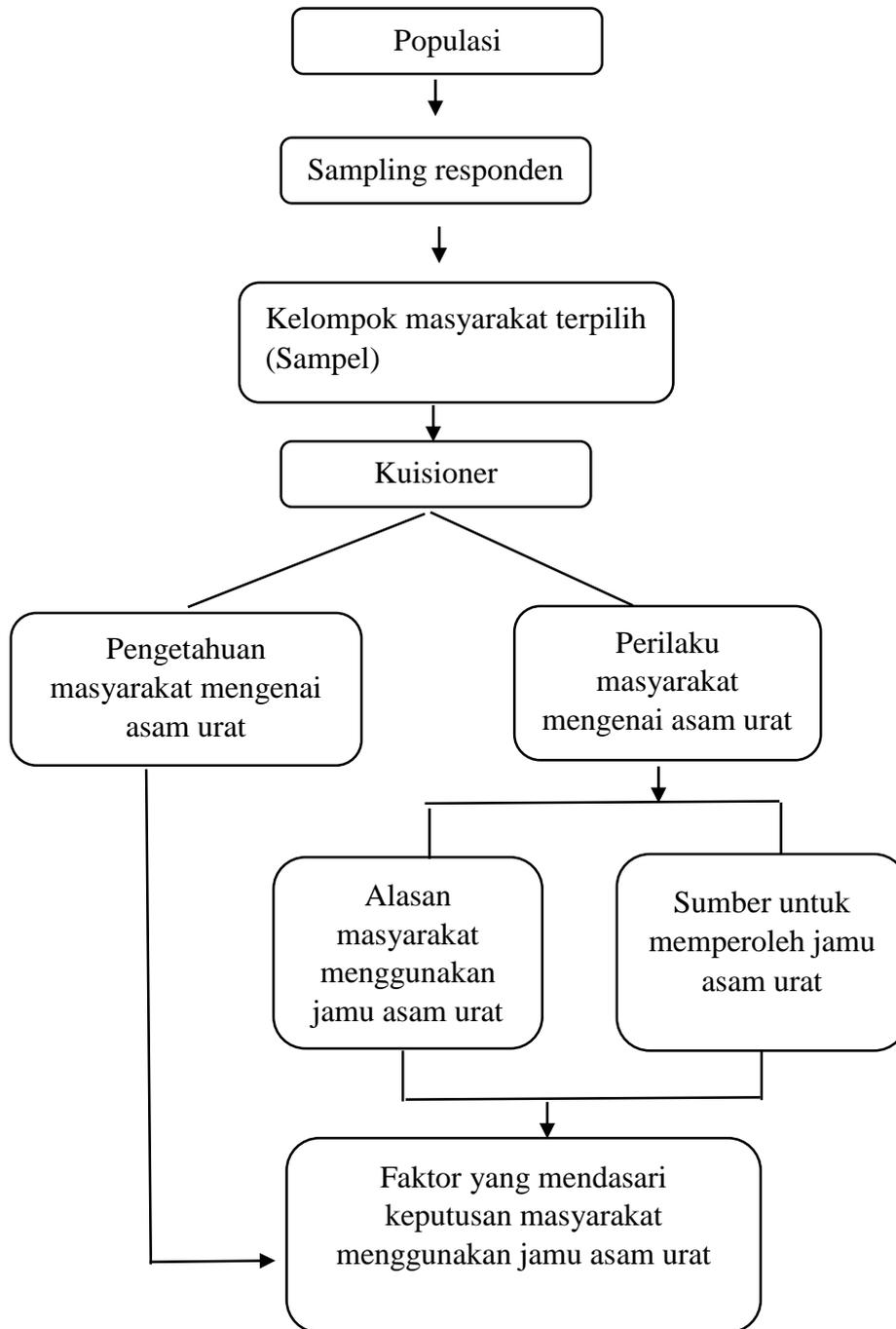
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di toko jamu herbal ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan pada bulan November 2020-Juni 2021.

3.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan atau langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah mulai dari penerapan populasi, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian hingga akan dilaksanakan (Nursalam, 2014).

Kerangka kerja pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan

3.4 Sampling Desain

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi atau generalisasi (Surahman, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah semua pengunjung yang membeli jamu di toko jamu herbal ampel di Desa Tikung periode Maret 2021.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung yang membeli jamu asam urat pada toko jamu herbal ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan pada periode bulan Maret 2021 dengan total responden sebanyak 85 orang. Pemilihan jumlah responden berdasarkan kelompok umur yaitu pada kelompok umur 40-70 tahun. Namun, jumlah sampel responden ini bergantung pada jumlah pengunjung yang datang pada toko yang digunakan sebagai tempat penelitian, apabila pada periode pada bulan Maret 2021 responden yang berkunjung pada toko jamu tersebut lebih dari 85 orang maka jumlah responden yang digunakan sesuai yang didapatkan pada periode yang telah ditentukan.

3.4.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2009), *Accidental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat

digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4.4 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Nursalam, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Masyarakat yang membeli jamu asam urat pada toko jamu herbal ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan
- 2) Masyarakat yang sudah berusia 40-70 tahun
- 3) Masyarakat yang memiliki gejala asam urat (seperti nyeri di area persendian, dll)

3.4.5 Kriteria Eksklusi

- 1) Pembeli yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Pembeli yang tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap

3.5 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sebagian pembeli jamu di toko jamu herbal ampel di Desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Untuk menggali informasi dari responden digunakan kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan. Data tersebut menjadi data primer karena diperoleh secara langsung dari narasumber.

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Pengetahuan tentang penggunaan jamu asam urat pada masyarakat	Jumlah jawaban responden yang benar tentang pertanyaan penggunaan obat tradisional asam urat pada masyarakat.	Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan jamu asam urat meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang jamu 2. Penyebab asam urat 3. Gejala asam urat 4. Pengetahuan tentang obat tradisional 5. Pengetahuan tentang jamu Alasan penggunaan jamu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan jamu asam urat 2. Sumber informasi jamu asam urat 3. Waktu penggunaan jamu asam urat 4. Efek yang dirasakan setelah minum jamu 5. Efek samping minum jamu 	Kuisi oner	Ordinal	Kode 1 : Pengetahuan baik: 76-100% Kode 2 : Pengetahuan cukup: 56-75% Kode 3 : Pengetahuan kurang: <55%

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan

3.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data

Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sebagian pembeli jamu di toko jamu herbal ampel di Desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Untuk menggali informasi dari responden digunakan kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan. Data tersebut menjadi data primer karena diperoleh secara langsung dari narasumber.

3.7.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan membagikan kuisisioner langsung kepada pembeli jamu di toko jamu herbal ampel. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuisisioner.

3.7.2 Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui dokumentasi maka dilakukan:

1) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti akan memeriksa dan meneliti kembali hasil lembar kuisisioner yang telah terkumpul.

2) *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengelola data menggunakan komputer (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini kode yang

digunakan adalah jika pengetahuan baik 1, pengetahuan cukup 2, pengetahuan kurang 3.

3) *Scoring*

Scoring adalah semua data yang perlu dinilai secara tepat dan konsisten, cara *scoring* yang paling tepat dengan cara manual, karena lebih teliti dan memiliki sensitivitas tinggi jika terjadi kesalahan serta bisa menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah (Sukardi, 2010). Untuk pengetahuan baik 1, pengetahuan cukup 2, pengetahuan kurang 3.

$$N = \frac{\sum Sp}{\sum Sm} \times 100 \%$$

Keterangan:

N : Presentase

$\sum Sp$: Jumlah skor yang didapat

$\sum Sm$: Jumlah tertinggi

4) *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian (Azwar, 2014). Pada penelitian ini penyajian data yang digunakan dalam bentuk tabel berdasarkan umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan.

3.8 Metode Analisa Data

Berikut ini rumus yang digunakan dalam metode penelitian analisa data diantaranya:

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan pada penelitian ini valid atau tidak, menggunakan *software* pengolahan data dengan rumus yaitu program SPSS dengan teknik pengujian menggunakan korelasi korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Uji validitas dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid (Singarimbun, 2011).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument bisa dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Gurnita, 2019).

3.8.3 Uji Gamma

Uji korelasi Gamma digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel yang setara. Data atau variabel kategori pada umumnya berisi variabel yang berskala ordinal dan ordinal. Apabila nilai p value $> 0,05$ maka signifikansi atau ada hubungan dan jika nilai p value $< 0,05$ tidak signifikansi atau tidak ada hubungan. (Notoatmodjo, 2012)

3.9 Etika Penilaian

Masalah etika penilaian kefarmasian menurut Hidayat (2010), merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kefarmasian

berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

3.9.1 *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian (Nursalam, 2014). Lembar persetujuan ini diberikan kepada subyek yang termasuk dalam kriteria inklusi, dalam hal ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak subyek.

3.9.2 *Confidentiality*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup diberi kode atau nomor tertentu pada lembar tersebut (Hidayat, 2017).

3.9.3 *Anonimity*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh penelitian, hanya kelompok data saja yang akan disajikan atas laporan hasil penelitian (Hidayat, 2017).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pada sub ini disajikan hasil penelitian tentang “Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan”. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2021 dengan jumlah responden sebanyak 85 responden.

4.1.1 Analisis Data

4.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan pada penelitian ini valid atau tidak, menggunakan *software* pengolahan data dengan rumus yaitu program SPSS dengan teknik pengujian menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Uji validitas dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid (Singarimbun & Effendi, 2011).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Item Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,668	0,213	Valid
P2	0,219	0,213	Valid
P3	0,482	0,213	Valid
P4	0,383	0,213	Valid
P5	0,266	0,213	Valid

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji, maka soal tersebut dinyatakan valid. Dalam hal ini menurut

Singarimbun (2011), r_{tabel} dengan $n = 85$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,213. Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan pada kuisisioner harapan yang telah dibuat peneliti dinyatakan valid.

4.1.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrument bisa dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Gurrnita, 2019).

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Pembanding	Keterangan
0.794	0.6	Reliabel

Dari tabel 4.12 hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa hasil pada penelitian ini sebesar $0,794 > 0,6$ maka data diambil kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan pada kuisisioner yang telah dibuat peneliti dinyatakan reliabel.

4.1.2 Data Umum

a. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan yang terletak disebelah selatan dari Kota Lamongan. Toko ini memiliki luas wilayah 4m x 6 m. Toko jamu herbal ampel berada di Jalan raya Mantup Rt 3/Rw 3, Desa Bakalanpule, Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

b. Karakteristik Responden

1) Umur

Tabel 4.3 Distribusi Umur Pembeli Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021

Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Nilai P	Koefisien Korelasi (r)
40 – 50 tahun	30	35	0,058	0,717
51 – 60 tahun	43	51		
>60 tahun	12	14		
Jumlah	85	100		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui hampir sebagian responden berumur 50-60 tahun yaitu 43 orang (51%), dan sebagian kecil berumur >60 tahun sebanyak 12 orang (14%).

2) Jenis Kelamin

Tabel 4.4 Distribusi Jenis Kelamin Pembeli Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Nilai P	Koefisien Korelasi (r)
Laki-laki	47	55	0,029	0,873
Perempuan	38	45		
Jumlah	85	100		

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 85 responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang (55%) dan hampir sebagian berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (45%).

3) Pendidikan

Tabel 4.5 Distribusi Pendidikan Pembeli Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Nilai P	Koefisien Korelasi (r)
SD/MI	42	49	0,075	0,648
SMP/SLTP	22	26		
SMA/SLTA	15	18		
PERGURUAN TINGGI	6	7		
Jumlah	85	100		

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui sebagian responden berpendidikan SD sebanyak 42 orang (49%) dan sebagian kecil berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (7%).

4) Pekerjaan

Tabel 4.6 Distribusi Pekerjaan Pembeli Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Nilai P	Koefisien Korelasi (r)
PNS	4	5	0,034	0,863
Wiraswasta	28	33		
Petani	45	53		
Lainnya	8	9		
Jumlah	85	100		

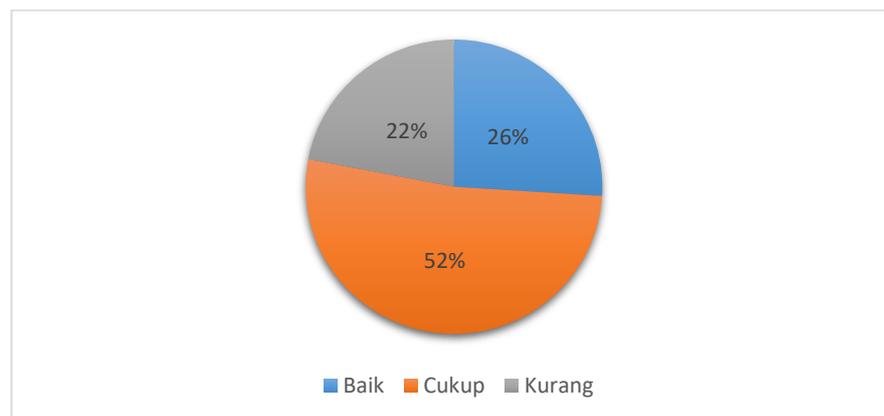
Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hampir sebagian responden bekerja sebagai petani yaitu 45 orang (53%) dan sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS yaitu 4 orang (5%).

4.1.3 Data Khusus

Data khusus ini menyajikan pengetahuan dan penggunaan responden tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021.

4.1.3.1 Distribusi Pengetahuan Jamu Asam urat

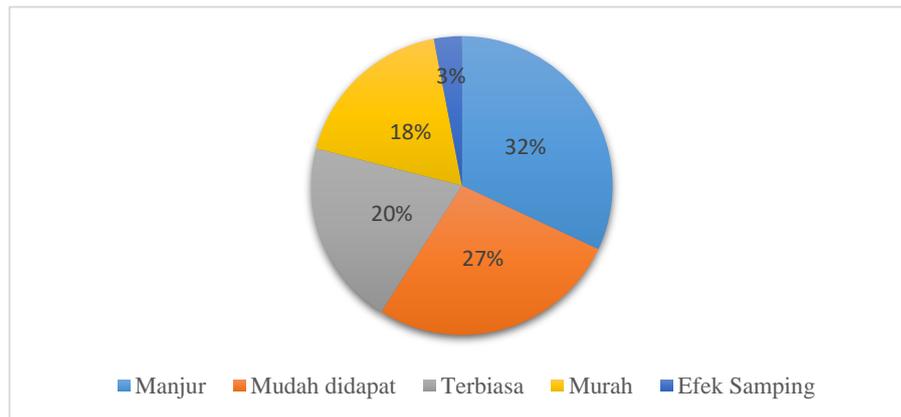
Gambar 4.1 Distribusi Pengetahuan Pembeli Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang jamu asam urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan hampir sebagian mempunyai pengetahuan cukup yaitu 44 orang (52%) dan sebagian kecil mempunyai pengetahuan kurang yaitu 19 orang (22%).

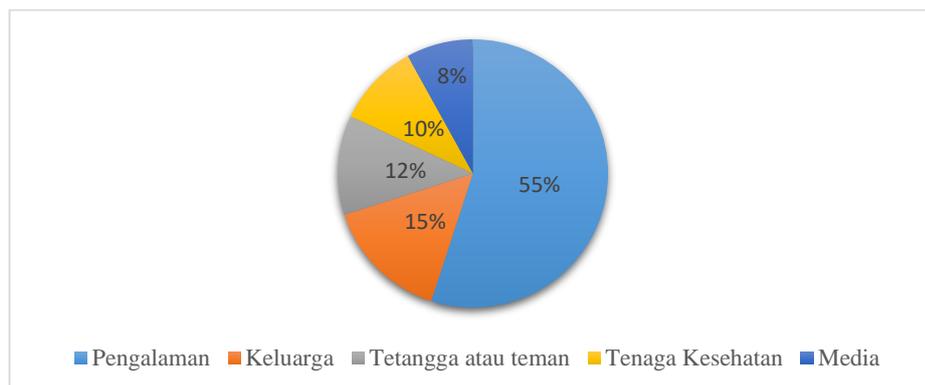
4.1.3.2 Distribusi Alasan Penggunaan Jamu Asam Urat

Gambar 4.2 Distribusi Alasan Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021



Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa alasan masyarakat menggunakan jamu asam urat yaitu manjur sebanyak 27 orang (32%), dan sebagian masyarakat memilih alasan efek samping sebanyak 3 orang (3%).

Gambar 4.3 Distribusi Sumber Informasi Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021



Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa masyarakat memilih mendapatkan informasi mengenai jamu asam urat yaitu pengalaman sebanyak 47

orang (55%), dan sebagian kecil masyarakat memilih mendapatkan informasi mengenai jamu asam urat yaitu media sebanyak 7 orang (8%).

Gambar 4.4 Distribusi Lama Mengonsumsi Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021



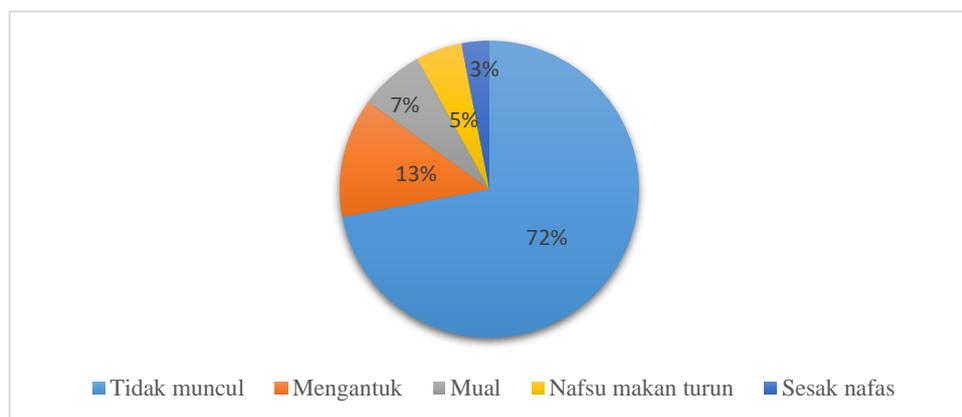
Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa masyarakat memilih menggunakan jamu asam urat selama 2-3 hari sebanyak 38 orang (45%), dan sebagian kecil masyarakat memilih menggunakan jamu asam urat selama 1 bulan sebanyak 4 orang (5%).

Gambar 4.4 Distribusi Efek yang Dirasakan Setelah Menggunakan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021



Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa efek yang dirasakan masyarakat setelah minum jamu asam urat yaitu meredakan sebanyak 55 orang (65%), dan sebagian kecil makin parah sebanyak 1 orang (1%).

Gambar 4.5 Distribusi Efek Samping Minum Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan tahun 2021



Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui efek samping yang dirasakan masyarakat setelah minum jamu asam urat yaitu tidak muncul sebanyak 61 orang (72%), dan sebagian efek samping yang dirasakan masyarakat yaitu sesak nafas sebanyak 3 orang (3%).

4.2 Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji gamma bahwa ada hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan dengan nilai nilai p value $0,058 > 0,05$. Usia responden hampir sebagian responden berumur 50-60 tahun yaitu 43 orang (51%). Hasil penelitian ini sesuai dengan Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa faktor usia sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana pada usia produktif daya tangkap dan pola pikir seseorang semakin berkembang sehingga semakin mudah untuk mengikuti segala kegiatan dan berkeinginan untuk menggali informasi.

Menurut hasil uji statistik dengan menggunakan uji gamma didapatkan bahwa jenis kelamin tidak ada hubungan terhadap tingkat pengetahuan mengenai penggunaan jamu dengan nilai p value $0,029 < 0,05$. Dari 85 responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang (55%) dan hampir sebagian berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (45%). Apapun jenis kelamin seseorang, bila dia masih produktif, berpendidikan atau berpengalaman maka ia akan cenderung mempunyai pengetahuan yang tinggi (Syauqie, 2018).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji gamma didapatkan bahwa pendidikan ada hubungan terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai p value $0,075 < 0,05$. Responden yang berpendidikan SD sebanyak 42 orang (49%) dan sebagian kecil berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (7%). Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran

pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya (Khairiyah, 2016).

Pada penelitian ini secara statistik menggunakan uji gamma didapatkan hasil nilai p value $0,034 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan tidak ada hubungan dengan tingkat pengetahuan. Responden yang bekerja sebagai petani yaitu 45 orang (53%) dan sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS yaitu 4 orang (5%). Menurut teori jenis pekerjaan mempengaruhi seseorang mempunyai waktu luang untuk mengikuti kegiatan di lingkungan sekitar atau pendidikan formal. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung, pengalaman yang juga menjadi bagian yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan (Ikowati, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang jamu asam urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan hampir sebagian mempunyai pengetahuan cukup yaitu 44 orang (52%) dan sebagian kecil mempunyai pengetahuan kurang yaitu 19 orang (22%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden masih banyak yang belum mengetahui tentang penggunaan jamu asam urat. Hal ini menunjukkan bahwa program kesehatan seperti penyuluhan perlu ditingkatkan lagi untuk memberikan informasi

Pada hasil penelitian tentang alasan masyarakat menggunakan jamu asam urat yaitu manjur sebanyak 27 orang (32%). Hal ini dikarenakan komposisi jamu dari daun kumis kucing. Daun kumis kucing dapat digunakan untuk penderita asam urat dimana kandungan yang terdapat pada daun kumis kucing yang bisa menurunkan kadar asam urat yaitu *Orthosiphon glikosida* zat senyawa khusus yang memiliki daya diuretik dan sedikit antiinflamasi (Ibrahim, 2010).

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa masyarakat mendapatkan informasi mengenai jamu asam urat yaitu pengalaman sebanyak 47 orang (55%). Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman juga bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh karena itu, pengalaman pribadi juga dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan (Khairiyah, 2016).

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa masyarakat menggunakan jamu asam urat selama 2-3 hari sebanyak 38 orang (45%). Hal ini dikarenakan obat tradisional mengandung bahan-bahan alami maka efeknya lambat dan pembuktiannya tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis tetapi cukup dengan pembuktian empiris atau turun menurun (Ismiyana, 2013).

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa efek yang dirasakan masyarakat setelah minum jamu asam urat yaitu meredakan gejala sebanyak 55 orang (65%). Hal ini dikarenakan komposisi jamu dari daun kumis kucing. Daun kumis kucing dapat digunakan untuk penderita asam urat dimana kandungan yang terdapat pada daun kumis kucing yang bisa menurunkan kadar asam urat yaitu *Orthosiphon*

glikosida zat senyawa khusus yang memiliki daya diuretik dan sedikit antiinflamasi (Ibrahim, 2010).

Pada hasil penelitian tentang efek samping yang dirasakan masyarakat setelah minum jamu asam urat yaitu tidak muncul efek samping selama minum jamu yaitu sebanyak 61 orang (72%). Hal ini dikarenakan karena obat tradisional tidak ada efek samping bahwa secara empiris, obat tradisional dianggap aman dalam penggunaannya karena efek sampingnya relatif sangat kecil (Wardani, 2020).

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini disajikan mengenai kesimpulan dan saran hasil penelitian tentang deskripsi pengetahuan tentang penggunaan jamu asam urat di toko jamu herbal ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan responden tentang jamu asam urat memiliki pengetahuan cukup yaitu 52%
2. Alasan masyarakat memilih jamu asam urat adalah manjur dibandingkan efek samping, harganya murah, terbiasa dan mudah di dapat.
3. Dari hasil uji gamma bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia dan pendidikan, dan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi pengetahuan yaitu jenis kelamin dan pekerjaan.

5.2 Saran

1. Perlu diadakan penyuluhan terkait penggunaan jamu asam urat pada daerah tersebut.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih aktif mencari informasi atau mengikuti penyuluhan agar mendapat informasi yang berguna antara lain dapat menggunakan jamu yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, I. 2019. *Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan Pada Masyarakat Desa Pituruh Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Karya Tulis Ilmiah Universitas Muhammadiyah Magelang
- Azwar, Azrul, dan Prihartono Joedo. (2014). *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Tangerang Selatan : Binarupa Aksara Publisher.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan dasar (Riskesdas 2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2012. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang *Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.4.2411*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
- Cahyawati, Nilam. 2019. *Studi Etnofarmakologi Tanaman Obat di Desa Sumberjaya Kecamatan Waway Kaya Kabupaten Lampung Timur sebagai Sumber Literasi Keanekaragaman Hayati*. Skripsi Program Sjana Pendidikan Ilmu Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Dewi, S. 2019. Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia* 8(1)
- Hermawan, C. 2017. *Gambaran Upaya Dalam Mencari Bantuan Kesehatan Pada Masyarakat*. Kendal: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal
- Hidayat, A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Health Books.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV Absolute Media
- Ikowati, A. 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Dan Umur Dengan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Primigravida Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta*. Naskah Publikasi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan FIK-Universitas As'Aisyiyah Yogyakarta
- Joyce, M. black. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah (1 st ed)*. Salemba Medika.
- Katno & Pramono. 2010. *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada
- Kemenkes RI. 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2012, tentang Registrasi Obat Tradisional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Kemila, M. 2016. *Asam Urat dan Cara Bijak Minum Allopurinol*. Yogyakarta: Klinik Fakultas Farmasi UGM
- Khairiyah, O. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Mumpuni Yekti. 2016. *Cara Mengatasi Asam Urat*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pangestu, R., Bakar, A., & Nimah, L. 2019. Status Menopause Dapat Meningkatkan Kadar Asam Urat. *Journal Of Ners Community, Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya*, 10(02), 140-156.
- Pramita, D. 2010. *Efek Perasan Daging Buah Mahkota Dewa (Phaleria macrocarpa [Scheff.] Boerl) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Darah Mencit Putih Jantan Yang Diinduksi Dengan Pottasium Oxonate*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Putra R. 2014. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing

- Saraswati. 2009. *Diet Sehat untuk Penyakit Asam Urat, Diabetes, Hipertensi dan Stroke*. Jogjakarta: A plus Book.
- Sari, Y. A & Syamsiyah, N. 2017. *Berdamai Dengan Asam Urat*. Jakarta: Tim Bumi Medika.
- Syauqie, A. 2018. Efektifitas Pemberian E-Booklet Tentang Permasalahan Menyusui Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dokter Umum di Puskesmas Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Islam* 01(07). 1–10
- Singarimbun, M & effendi, S. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Surahman, S. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Suriana Neti. 2014. *Herbal Sakti Asam Urat*. Depok: Mutiara Allamah Ulama
- Triratnawati, A. 2010. Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa di Jawa. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 13, No.2 Juni 2010:69-73
- Wardani, T. 2020. *Pengetahuan dan Pola Swamedikasi Penggunaan Obat Tradisional dan Cara Pengobatan Tradisional Sebagai Terapi Komplementer di Wilayah Kerja Yandu Wredasari 07, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta*. Yogyakarta: Stikes Surya Global Yogyakarta
- WHO. 2017. *(World Health Organization) methods and data sources global burden of disease estimates 2000-2015*

Yenrina R, Krisnatuti D & Rasjmida. 2014. *Diet Sehat Untuk Penderita Asam Urat*.

Jakarta: Penebar Swadaya.

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
DESKRIPSI PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN JAMU ASAM URAT DI TOKO
JAMU HERBAL AMPEL DESA TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

No.	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi masalah																																								
2	Penyusunan Proposal																																								
3	Analisa data																																								
4	Ujian Proposal																																								
5	Perbaikan Proposal																																								
6	Pengurusan izin Penelitian																																								
7	Pengumpulan data																																								
8	Analisa data																																								
9	Penyusunan laporan																																								
10	Ujian Sidang KTI																																								
11	Perbaikan dan Pengadaan																																								
12	Pengumpulan KTI																																								

Lamongan, 16 Juni 2021
 Penyusun

NAJELA AYU AGUSTINA
NIM.18.02.05.0

Lampiran 2 Surat Suvey Awal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
Website : www.umla.ac.id - Email : lppm@umla.ac.id
Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 4 Januari 2021

Nomor : 0001 /III.AU/F/2021
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan ijin melakukan survei awal*

Kepada
Yth. **Kepala Toko Jamu Herbal Ampel
Desa Tikung Kabupaten Lamongan**

Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan tugas akhir perkuliahan prodi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan berupa Karya Tulis Ilmiah Tahun 2020 – 2021.

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin untuk bisa melakukan survey awal di instansi yang bapak/ibu pimpin guna bahan penyusunan proposal karya tulis tersebut di atas, adapun mahasiswa tersebut adalah :

No	Nama	NIM	Gambaran Permasalahan
1	Najela Ayu Agustina	1802050234	Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Penyakit Asam Urat yang Dijual di Toko Jamu

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Lamongan



Abdul Rokhmah, S.Kep., Ns., M.Kep.
NHC 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :
Yth. 1. Yang Bersangkutan
2. Arsip.

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : lppm.umla@gmail.com
Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 19 Februari 2021

Nomor : 1071 /III.AU/F/2021
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Penelitian*

Kepada
Yth. **Kepala Toko Jamu Herbal Ampel
Desa Tikung Kabupaten
Lamongan
Di
TEMPAT**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah Program Studi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2020 - 2021

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di **Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan** guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa tersebut adalah :

No	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Najela Ayu Agustina	18.02.05.0234	Deskripsi Pengetahuan tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua LPPM
Universitas Muhammadiyah Lamongan


Abdul Rokhman., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 19881020201211 056

Tembusan disampaikan kepada :
Yth. 1. Yang Bersangkutan
2. Arsip.

CS

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



PO. JAMU HERBAL AMPEL “PAK RADEN” LAMONGAN
JL. Raya Mantup No.76 Tikung Lamongan 62281
Website : <https://jamuherbaltradisionalampepakraden.business.site/>
Telp : 0857 3320 7624

Lamongan, 15 Juni 2021

Nomor : 02/SK-DR/I/01/2021
Lampiran : -
Perihal : *Balasan Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth
Rektor
Universitas Muhammadiyah Lamongan
di Tempat

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

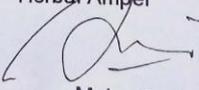
Menindak lanjuti Surat Permohonan Penelitian dari Universitas Muhammadiyah lamongan nomor 1071/III.AU/F/2021 untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama : NAJELA AYU AGUSTINA
NIM : 1802050234
Judul Penelitian : Deskripsi Pengetahuan tentang Penggunaan Jamu Asam urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah surat balasan ini kami buat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemilik Toko Jamu
Herbal Ampel

Mulyadi

CS

Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yth.

Calon Responden

di Toko Jamu Herbal Ampel Tikung

Sebagai syarat tugas akhir permohonan Sebagai syarat tugas akhir pembuatan KTI mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan”.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat penggunaan masyarakat tentang Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon pada saudara untuk bersedia mengisi kuesioner yang telah disediakan. Kami akan menjamin kerahasiaan jawaban yang anda berikan.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Lamongan, Januari 2020

Hormat Saya

Najela Ayu Agustina
18.02.05.0234

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan

Oleh :

NAJELA AYU AGUSTINA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, responden yang berperan serta dalam penelitian yang berjudul “Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel Desa Tikung Kabupaten Lamongan”.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, identitas dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan tanda tangan kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian.



Lampiran 7 Kisi-kisi Kuisisioner

KISI KISI KUISISIONER

DESKRIPSI PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN JAMU ASAM URAT DI TOKO JAMU HERBAL AMPEL DI DESA TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	JUMLAH ITEM	NO SOAL
1	Pengetahuan Deskripsi Pengetahuan tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan	Pengertian	3	1,4,5
		Gejala asam urat	1	3
		Penyebab asam urat	1	2
2	Penggunaan Deskripsi Pengetahuan tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan	Penggunaan jamu asam urat dan sumber informasi	2	1,2
		Waktu penggunaan jamu asam urat	1	3
		Efek samping jamu asam urat	2	4,5

Lampiran 8 Kuisisioner

LEMBAR KUISISIONER

DESKRIPSI PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN JAMU ASAM URAT DI TOKO JAMU HERBAL AMPEL DI DESA TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

A. BIODATA

- Nama** :
- Usia** :
- 40-50 51-60 > 60
- Jenis Kelamin** :
- L P
- Pendidikan Terakhir** :
- SD/MI SMP/SLTP SMA/SLTA Perguruan Tinggi
- Pekerjaan** :
- PNS Wiraswasta Petani Lainnya
- Pilihlah jawaban yang menurut anda benar!**

B. PENGETAHUAN

1. Asam urat adalah.....
 - a. Penyakit nyeri yang menyerang sendi manusia
 - b. Nyeri yang terjadi di pergelangan kaki
 - c. Nyeri yang terjadi di lutut
 - d. Tidak tahu
2. Salah satu penyebab asam urat adalah.....
 - a. Terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi purin
 - b. Terlalu banyak mengkonsumsi kacang-kacangan
 - c. Kurang melakukan aktivitas olahraga
 - d. Tidak tahu
3. Bagaimana gejala asam urat yang dirasakan....
 - a. Timbul rasa sakit dan nyeri di area persendian

- b. Terjadi pembengkakan di area pergelangan kaki
 - c. Hanya nyeri yang terjadi di pangkal ibu jari kaki
 - d. Tidak tahu
4. Obat tradisional adalah.....
- a. Ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan dan digunakan sebagai pengobatan alternatif
 - b. Obat yang terbuat dari tanaman
 - c. Obat yang bentuk sedianya hanya serbuk dan pil
 - d. Tidak tahu
5. Jamu adalah....
- a. Ramuan bahan yang berupa tanaman dan hewan atau bahan lain yang digunakan untuk pengobatan
 - b. Sediaan yang hanya terbuat dari tanaman
 - c. Sediaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan tubuh
 - d. Tidak tahu

C. ALASAN PENGGUNAAN

1. Mengapa ibu/bapak menggunakan jamu asam urat?

- Manjur Murah Mudah didapat Terbiasa Efek samping

2. Darimana bapak/ibu memperoleh sumber informasi jamu asam urat?

- Media (tv,internet) Keluarga Pengalaman Tenaga kesehatan Tetangga atau teman

3. Berapa lama bapak/ibu mengkonsumsi jamu asam urat?

- 1 hari 1 minggu 2-3 hari Sembuh 1 bulan

4. Apa efek yang dirasakan setelah menggunakan jamu asam urat?

- Sembuh Makin parah Meredakan Masih berasa Tidak ada perbaikan

5. Adakah efek samping yang dirasakan setelah minum jamu?

- Nafsu makan turun Mengantuk Mual Tidak muncul Sesak nafas

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-,388**	,050	,144	,059	,668**
	Sig. (2-tailed)		,000	,651	,189	,592	,000
	N	85	85	85	85	85	85
P2	Pearson Correlation	-,388**	1	-,324**	-,146	-,306**	,219*
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,181	,004	,044
	N	85	85	85	85	85	85
P3	Pearson Correlation	,050	-,324**	1	-,079	,114	,482**
	Sig. (2-tailed)	,651	,003		,475	,299	,000
	N	85	85	85	85	85	85
P4	Pearson Correlation	,144	-,146	-,079	1	-,311**	,383**
	Sig. (2-tailed)	,189	,181	,475		,004	,000
	N	85	85	85	85	85	85
P5	Pearson Correlation	,059	-,306**	,114	-,311**	1	,266*
	Sig. (2-tailed)	,592	,004	,299	,004		,014
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	,668**	-,219*	,482**	,383**	,266*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,044	,000	,000	,014	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Hasil Uji Reabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,794	5

Lampiran 11 Hasil Uji Gamma

Data (Kategori Pengetahuan Usia)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Usia	85	100,0%	0	0,0%	85	100,0%

Pengetahuan * Usia Crosstabulation

Count

	Usia			Total
	40-50 tahun	51-60 tahun	>60 tahun	
Pengetahuan Baik	7	11	4	22
Cukup	15	20	5	40
Kurang	8	12	3	23
Total	30	43	12	85

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Ordinal by Ordinal	Gamma	,058	,159	-,362	,717
N of Valid Cases		85			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Data (Kategori Pengetahuan Jenis Kelamin)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Jenis Kelamin	85	100,0%	0	0,0%	85	100,0%

Pengetahuan * Jenis Kelamin Crosstabulation

Count

	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Pengetahuan Baik	14	8	22
Cukup	19	21	40
Kurang	14	9	23
Total	47	38	85

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Ordinal by Ordinal	Gamma	,029	,180	,159	,873
N of Valid Cases		85			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Data (Kategori Pengetahuan Pendidikan Terakhir)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Pendidikan	85	100,0%	0	0,0%	85	100,0%

Pengetahuan * Pendidikan Crosstabulation

Count

	Pendidikan				Total
	SD	SMP	SMA	PT	
Pengetahuan Baik	12	3	4	3	22
Cukup	20	13	7	0	40
Kurang	10	6	4	3	23
Total	42	22	15	6	85

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Ordinal by Ordinal Gamma	,075	,163	,457	,648
N of Valid Cases	85			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Data (Kategori Pengetahuan Pekerjaan)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Pekerjaan	85	100,0%	0	0,0%	85	100,0%

Pengetahuan * Pekerjaan Crosstabulation

Count

		Pekerjaan				Total
		PNS	Wiraswasta	Petani	Lainnya	
Pengetahuan	Baik	3	3	15	1	22
	Cukup	0	9	30	1	40
	Kurang	2	6	13	2	23
Total		5	18	58	4	85

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Ordinal by Ordinal Gamma	,034	,196	-,172	,863
N of Valid Cases	85			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 12 Tabulasi Data

TABULASI DATA TENTANG DESKRIPSI PENGETAHUAN TENTANG PENGGUNAAN JAMU ASAM URAT DI TOKO JAMU HERBAL AMPEL DI DESA TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	Total	Scoring(%)	Kategori	Kode
1	2	1	3	2	2	3	1	2	1	9	60%	Cukup	2
2	1	2	1	3	3	3	3	1	1	11	73%	Cukup	2
3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	9	60%	Baik	1
4	2	1	3	2	3	2	1	1	2	9	60%	Cukup	2
5	2	2	1	3	3	3	1	1	2	9	60%	Kurang	3
6	1	2	1	3	2	3	2	1	2	10	67%	Cukup	2
7	1	1	1	3	2	1	3	1	2	9	60%	Cukup	2
8	1	1	2	3	3	2	2	2	3	12	80%	Baik	1
9	3	1	1	3	2	1	2	3	1	9	60%	Cukup	2
10	2	2	1	3	3	2	1	1	1	8	53%	Kurang	3
11	3	2	1	3	2	3	1	3	1	10	67%	Kurang	1
12	3	1	3	3	3	2	2	3	2	12	80%	Baik	1
13	1	1	1	3	2	1	2	2	2	9	60%	Cukup	2
14	2	1	2	4	2	3	2	1	1	9	60%	Cukup	2
15	3	2	1	3	3	3	2	2	1	10	67%	Kurang	3
16	1	2	4	1	2	2	3	3	2	12	80%	Baik	1
17	2	2	1	3	3	3	2	1	2	11	73%	Cukup	2

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	Total	Scoring(%)	Kategori	Kode
18	2	1	1	2	3	1	1	1	1	7	46%	Kurang	3
19	2	1	1	3	2	3	3	2	3	12	80%	Baik	1
20	1	1	4	1	2	3	1	1	1	8	53%	Kurang	3
21	1	2	3	2	3	2	2	3	2	12	80%	Baik	1
22	3	1	2	2	3	3	1	1	1	9	60%	Cukup	2
23	3	1	3	3	3	3	2	2	2	11	73%	Cukup	2
24	2	2	2	3	2	3	2	2	1	10	67%	Cukup	2
25	1	2	3	3	2	3	2	3	3	13	87%	Baik	1
26	1	1	2	3	3	3	1	1	1	9	60%	Cukup	2
27	2	1	4	4	3	2	3	3	2	12	80%	Baik	1
28	3	1	1	3	3	2	1	1	1	8	53%	Kurang	3
29	1	1	1	3	3	2	3	2	3	13	87%	Baik	1
30	2	1	3	3	3	3	2	3	2	12	80%	Baik	1
31	2	2	1	3	3	2	2	1	2	10	67%	Cukup	2
32	2	2	1	3	3	2	2	3	2	11	73%	Cukup	2
33	1	2	3	2	3	3	1	1	1	8	53%	Kurang	3
34	2	1	1	2	3	3	2	2	2	10	67%	Cukup	2
35	1	1	1	2	3	3	1	3	2	11	73%	Cukup	2
36	1	1	4	1	3	2	3	2	3	13	87%	Baik	1
37	2	2	1	3	3	3	3	1	2	10	67%	Cukup	2
38	2	2	1	2	3	3	2	3	2	13	87%	Baik	1
39	2	1	4	4	3	2	1	1	1	8	53%	Kurang	3
40	3	1	2	3	3	2	2	2	3	10	67%	Cukup	2

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	Total	Scoring(%)	Kategori	Kode
41	3	1	1	3	3	2	1	1	1	8	53%	Kurang	3
42	2	1	1	2	3	2	3	2	2	12	80%	Baik	1
43	2	1	1	3	3	3	1	1	1	9	60%	Kurang	3
44	1	1	2	3	3	3	2	2	3	11	73%	Cukup	2
45	2	2	2	3	3	2	2	2	3	11	73%	Cukup	2
46	2	1	3	2	2	3	1	1	2	10	67%	Cukup	2
47	1	1	3	2	3	3	2	3	2	13	87%	Baik	1
48	3	2	2	3	3	2	3	3	3	12	80%	Baik	1
49	1	2	1	3	3	2	1	2	3	11	73%	Cukup	2
50	2	1	1	3	3	3	2	2	3	13	87%	Baik	1
51	2	1	2	3	3	1	2	2	3	9	60%	Cukup	2
52	2	1	1	3	2	3	1	1	1	7	46%	Kurang	3
53	1	2	3	2	3	2	3	2	3	13	87%	Baik	1
54	2	2	2	2	3	3	1	1	1	9	60%	Cukup	2
55	3	1	1	3	3	2	3	3	3	12	80%	Baik	1
56	2	1	1	3	3	3	3	1	1	12	80%	Baik	1
57	1	2	1	3	3	2	3	1	2	10	67%	Cukup	2
58	2	2	3	3	1	3	1	3	2	10	67%	Cukup	2
59	2	2	2	3	3	2	3	3	1	12	80%	Baik	1
60	2	1	3	3	3	2	1	1	1	8	53%	Kurang	3
61	2	1	1	3	1	2	1	1	1	6	40%	Kurang	3
62	1	2	3	2	3	3	2	2	1	10	67%	Cukup	2
63	1	2	2	3	3	3	1	1	1	9	60%	Cukup	2

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	P1	P2	P3	P4	P5	Total	Scoring(%)	Kategori	Kode
64	1	1	3	3	3	3	2	2	1	10	67%	Cukup	2
65	3	2	2	3	1	3	2	1	2	10	67%	Cukup	2
66	2	2	2	3	3	2	1	1	1	8	53%	Kurang	3
67	2	1	2	2	3	2	1	3	2	11	73%	Cukup	2
68	2	2	2	2	3	3	1	3	2	12	80%	Baik	1
69	1	1	1	3	2	3	1	1	1	8	53%	Kurang	3
70	1	2	1	3	2	3	1	2	2	10	67%	Cukup	2
71	1	2	1	3	2	3	1	2	3	10	67%	Cukup	2
72	2	1	1	3	3	2	1	2	1	9	60%	Cukup	2
73	2	1	1	3	3	3	2	2	2	12	80%	Baik	1
74	2	2	2	3	2	3	2	1	2	10	67%	Cukup	2
75	2	2	2	3	2	3	1	1	2	8	53%	Kurang	3
76	1	1	2	4	3	2	2	3	3	12	80%	Baik	1
77	1	1	4	1	2	3	1	1	1	8	53%	Kurang	3
78	2	1	1	3	3	3	3	2	1	10	67%	Cukup	2
79	2	2	1	3	3	2	1	2	3	11	73%	Cukup	2
80	2	2	1	3	2	3	2	1	1	9	60%	Cukup	2
81	2	1	2	1	3	2	1	1	1	8	53%	Kurang	3
82	1	1	1	3	3	2	1	1	1	8	53%	Kurang	3
83	2	1	1	3	3	3	3	2	2	13	87%	Baik	3
84	1	2	1	3	3	3	1	1	2	10	67%	Cukup	2
85	1	2	1	3	3	3	2	2	2	12	80%	Baik	3

Keterangan :

Data Umum Responden

Umur	Pendidikan	Pekerjaan
2. 40 – 50 Tahun	1. SD	1. PNS
3. 50 – 60 Tahun	2. SMP	2. Wiraswasta
3. > 60 Tahun	4. SMA	3. Petani
	5. Perguruan Tinggi	4. Lainnya

Data Khusus Responden

1. Baik 76 – 100%
2. Cukup 56 – 75%
3. Kurang <55%

Lampiran 13 Dokumentasi Pengisian Kuisisioner



Lampiran 14 Lembar Konsultasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

TERAKREDITASI BAN-PT

Jaya Plalangan Plosowahyu Lamongan Telp/Fax (0322) 323457

Email : unmuhla@yahoo.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Najela Ayu Agustina
Program Studi : D3 Farmasi
NIM : 18.02.05.0234
Pembimbing 1 : Djati Wulan Kusumo, M.Farm
Judul : Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan

Tanggal	Topik Pembahasan	Saran atau keterangan	Tanda tangan
30 September 2020	Judul penelitian		
4 Oktober 2020	Bab 1 sampai bab 3	(+) kekurangan dan kelebihan OT	
15 Desember 2020	Bab 1 sampai bab 3	Merubah tata letak dan menambahkan isi di bab 2	

31 Desember 2020	Bab 1 & bab 2	Penggunaan spasi, typo dan mencari data terbaru	
12 Januari 2021	Bab 1 dan bab 2	Meringkas isi UU tentang OT, pustaka di bab 2	
17 Januari 2021	ACC proposal KTI		
4 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4	
10 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4	
24 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4	
25 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	
28 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	
29 Juni 2021	Acc KTI		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

TERAKREDITASI BAN-PT

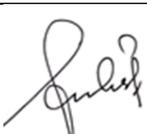
Raya Plalangan Plosowahyu Lamongan Telp/Fax (0322) 323457

Email : unmuhla@yahoo.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Najela Ayu Agustina
Program Studi : D3 Farmasi
NIM : 18.02.05.0234
Pembimbing 2 : Sulistyowati, S.St., M.Kes
Judul : Deskripsi Pengetahuan Tentang Penggunaan Jamu Asam Urat di Toko Jamu Herbal Ampel di Desa Tikung Kabupaten Lamongan

Tanggal	Topik Pembahasan	Saran atau keterangan	Tanda tangan
18 Desember 2020	Bab 1	Cara penulisan, urutan penulisan latar belakang	
07 Januari 2021	Bab 1,2	Penulisan antar paragraf harus nyambung, tata letak latar belakang	
17 Januari 2021	Bab 1,2,3	Tata letak latar belakang, populasi, sampel dan sampling	

17 Januari 2021	Acc proposal KTI dan lanjutkan ujian		
4 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4	
10 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4	
24 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	
28 Juni 2021	Bab 4 dan bab 5	Revisi bab 4 dan bab 5	
29 Juni 2021	Acc KTI		

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Lamongan

Arifal Aris, S.Kep.Ns., M.Kes
NIK. 19780821 200601 015

